

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) pada kelompok tani Rukun Makmur dalam SL-PTT di Desa Selopanggung

Petugas PPL dalam Menggunakan metode pendidikan orang dewasa dan menjalankan perannya sebagai fasilitator di lapang yaitu sebagai pendamping, pembimbing dan membantu pemecahan masalah, kemudian sebagai dinamisator adalah mengembangkan kelompok, dan sebagai teknisi yaitu pemeberian praktek ke petani serta sebagai mediator yaitu pengubung jembatan antara petani dan sumber informasi program SLPTT bisa dikatakan efektif. Namun dalam kegiatan pemecahan masalah dan praktek PPL masih cukup efektif, karena menurut pendapat dari Wono, bahwa PPL belum cepat menyelesaikan masalah dan masih kurang dalam praktek kegiatan SL-PTT, sebab PPL sebagian besar melakukan pendampingan, membimbing atau mengawasi. Sedangkan petanilah yang melakukan prakteknya

2. Fungsi-Fungsi Penyuluh Pertanian Lapangan pada Kelompok Tani Rukun Makmur dalam SL-PTT di Desa Selopanggung

Petugas PPL telah menjalankan fungsinya sesuai dengan target peran dan statusnya dalam kegiatan SL-PTT pada kelompok tani Rukun Makmur. Hal ini dilihat dari petani di Desa Selopanggung telah merubah pola pikir dan perilakunya baik dari pengetahuan patani yang bertambah tentang budidaya tanaman padi yang dianjurkan PTT, sikap petani yang mau menerima dan mencoba teknologi PTT, namun dalam menerapkan keterampilan petani masih kurang sesuai target PTT contohnya adalah belum menerapkan jarak tanam jajar legowo. Perubahan perilaku dan pola pikir tersebut dapat ditunjukkan dari perubahan petani meninggalkan budidaya tanaman padi terdahulu dan sekarang menerapkan anjuran sesuai PTT tanaman padi. Melihat fungsi petugas yang sudah sesuai dengan tujuan, diharapkan dapat lebih meningkatkan keterampilan petani dalam mengoptimalkan sumber daya pertanian sesuai lahan yang ada sekarang ini.

3. Kegiatan-kegiatan Penyuluh Pertanian Lapangan pada Kelompok Tani Rukun Makmur dalam SL-PTT di Desa Selopanggung

Petugas PPL dalam mendampingi petani pada pelaksanaan program SL-PTT telah berhasil melakukan kegiatan-kegiatan seperti pengolahan lahan yang baik, penggunaan benih unggul dengan menggunakan varietas ciherang, penggunaan pupuk berimbang selama tiga kali pemupukan dalam satu musim tanam, sistem pengairan berselang dan pengendalian hama penyakit sesuai dengan anjuran PTT. Dari kegiatan yang sudah berhasil tersebut bisa dilihat dari hasil produksi petani meningkat setelah melakukan SL-PTT sesuai anjuran PPL. Namun dalam prakteknya PPL masih kurang berhasil. Oleh karena itu petugas harus lebih bisa meningkatkan kembali kegiatan-kegiatan pendampingan dan prakteknya setelah SL-PTT selesai secara intensif.

Program SL-PTT yang dilaksanakan di Kelompok Tani desa Selopanggung sudah dikatakan berjalan dengan baik dan mencapai keberhasilan dalam mencukupi tanaman pangan khususnya tanaman padi. Keberhasilan itu bisa dilihat dalam pencapaian hasil produktivitas yang meningkat dari sebelum adanya program adalah 65 kw/ha menjadi 69-73 kw/ha setelah adanya program SL-PTT. Selain itu sebagian besar petani mau menerima dan menerapkan budidaya tanaman padi sesuai bimbingan dan pendampingan PPL menurut teknologi PTT.

7.2 Saran

1. Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan harus lebih tanggap dalam memberi solusi dalam pengendalian masalah hama wereng dan meningkatkan pembelajaran keterampilan petani dalam penerapan jarak tanam jarak legowo yang menurut petani masih sulit.
2. Petugas penyuluh pertanian lebih memperhatikan dan meningkatkan dalam pemberian praktek kepada petani yang masih belum mengerti mengenai teknologi PTT yang dianjurkan, agar petani bisa menerapkan teknologi PTT ke depannya.